

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

1. Kontribusi manajemen pendidikan kewirausahaan memiliki kontribusi yang signifikan positif terhadap pendapatan pedagang kelontong asal Desa Botung Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal di wilayah Jakarta dan sekitarnya yang diindikasikan dengan lebih besarnya t -hitung dari t -tabel yakni ($14,545 > 2,030$). Korelasi antara variabel manajemen pendidikan kewirausahaan (X_1) dengan variabel pendapatan pedagang (Y) menunjukkan kontribusi yang positif yang diindikasikan dengan lebih besarnya r -hitung dari r -tabel ($\alpha = 0,05$) yakni ($0,926 > 0,325$). Dengan demikian manajemen pendidikan kewirausahaan yang dimiliki pedagang kelontong mampu meningkatkan pendapatan pedagang, sehingga semakin tinggi manajemen pendidikan kewirausahaan maka akan semakin tinggi pendapatan pedagang.
2. Kontribusi motivasi kerja memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap pendapatan pedagang kelontong asal Desa Botung Kecamatan Kotanopan di wilayah Jakarta dan sekitarnya yang diindikasikan dengan lebih besarnya t -hitung dari t -tabel ($\alpha = 0,05$) yakni ($18,718 > 2,030$). Korelasi antara variabel motivasi kerja (X_2) dengan variabel kualitas pendapatan pedagang (Y) menunjukkan kontribusi yang positif yang diindikasikan dengan lebih besarnya r -hitung dari r -tabel ($\alpha = 0,05$) yakni ($0,954 > 0,325$). Dengan demikian motivasi kerja yang dimiliki

pedagang kelontong mampu meningkatkan pendapatan pedagang, sehingga semakin tinggi motivasi kerja maka akan semakin tinggi pendapatan pedagang.

3. Kontribusi manajemen pendidikan kewirausahaan (X_1) dan variabel motivasi kerja (X_2) memiliki peranan yang signifikan (nyata) secara serentak (simultan) atau bersama-sama terhadap devenden variabel pendapatan pedagang kelontong (Y), yang dapat disimpulkan dari besarnya F-hitung daripada F-tabel yakni $193,575 > 3,28$. Ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan kewirausahaan dan motivasi kerja memberikan kontribusi terhadap pendapatan pedagang kelontong asal Desa Botung Kecamatan Kotanopan di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Nilai R Square (koefisien determinasi) yang diperoleh adalah sebesar 0,919 menunjukkan sekitar 91,9% pendapatan pedagang kelontong asal Desa Botung Kecamatan Kotanopan di wilayah Jakarta dan sekitarnya (Y) dapat dijelaskan oleh variabel X_1 (manajemen pendidikan kewirausahaan) dan variabel X_2 (motivasi kerja) atau kontribusi manajemen pendidikan kewirausahaan (X_1) dan motivasi kerja (X_2) secara bersama-sama atau serentak (simultan) terhadap variabel Y (pendapatan pedagang kelontong asal Desa Botung Kecamatan Kotanopan di wilayah Jakarta dan sekitarnya) sebesar 91,9% dan sisanya sebesar 8,1 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.
4. Motivasi kerja (X_2) dengan nilai 0,540 lebih dominan kontribusinya terhadap peningkatan pedagang kelontong asal Desa Botung Kecamatan Kotanopan di wilayah Jakarta dan sekitarnya daripada variabel manajemen pendidikan

kewirausahaan (X_1), dengan nilai 0,242. Hal ini berarti bahwa motivasi kerja (X_2) , sangatlah menentukan dalam meningkatkan pendapatan pedagang asal Desa Botung Kecamatan Kotanopan di wilayah Jakarta dan sekitarnya.

B. Implikasi

Terujinya ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa manajemen pendidikan kewirausahaan dan motivasi kerja sangat memberikan kontribusi terhadap pendapatan pedagang asal Desa Botung Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Semakin tinggi kontribusi manajemen pendidikan kewirausahaan maka pendapatan pedagang semakin meningkat pula. Semakin tinggi kontribusi motivasi kerja maka semakin tinggi pula pendapatan pedagang. Semakin tinggi manajemen pendidikan kewirausahaan dan motivasi kerja secara bersama maka pendapatan pedagang semakin meningkat.

Kontribusi manajemen pendidikan kewirausahaan nyata signifikan terhadap pendapatan pedagang, menunjukkan bahwa dengan adanya pengetahuan pedagang tentang manajemen pendidikan kewirausahaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, memiliki jiwa pemimpin dan pengawasan secara langsung dipergunakan dan diterapkan dengan baik akan menunjang proses keberhasilan suatu usaha dan meningkatkan pendapatan pedagang. Dengan demikian perlu peningkatan pengetahuan pedagang terhadap manajemen pendidikan kewirausahaan untuk

peningkatan pedagang. Motivasi kerja baik motivasi dari dalam pedagang sendiri, motivasi dari luar pedagang dan adanya harapan/efektasi memberikan kontribusi terhadap pendapatan pedagang. Pedagang yang memiliki motivasi kerja tinggi akan mempunyai motivasi berusaha yang tinggi dan mempresepsikan bahwa keberhasilan adalah merupakan akibat dari kemauan dan usaha. Dengan demikian motivasi kerja yang tinggi akan meningkatkan pendapatan pedagang yang tinggi pula.

C. Saran

1. Manajemen pendidikan kewirausahaan mempunyai kontribusi yang positif dengan pendapatan pedagang kelontong, maka kepada pedagang kelontong agar memiliki pengetahuan tentang manajemen pendidikan kewirausahaan, dengan cara memperoleh bimbingan dan pengajaran dari Induk semang dalam menjalankan usaha kelontong/eceran sehingga tingkat kemampuan karyawan akan meningkat.
2. Motivasi kerja pedagang kelontong mempunyai kontribusi yang positif dengan pendapatan pedagang kelontong. Sehingga semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh pedagang kelontong, maka pendapatan pedagang kelontong akan semakin meningkat pula. Induk semang yang merupakan atasan dari karyawan harus mengetahui apa yang dapat memotivasi karyawannya, begitu juga dengan karyawan dan pedagang kelontong harus memiliki motivasi dalam diri sendiri

untuk keberhasilan suatu usaha, karena satu sama lain akan berbeda dalam usaha meningkatkan motivasi.

3. Adanya kontribusi yang signifikan antara manajemen pendidikan kewirausahaan dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap pendapatan pedagang kelontong, maka pedagang kelontong sebaiknya memiliki pengetahuan tentang manajemen pendidikan kewirausahaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, memiliki jiwa pemimpin dan pengawasan yang dapat diterapkan dengan baik serta motivasi kerja yang ada pada diri mereka sehingga dapat menunjang proses keberhasilan suatu usaha dalam meningkatkan pendapatan.

